

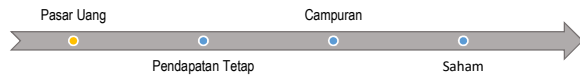
Bhinneka Link Cash Fund

Fund Fact Sheet

PT. Bhinneka Life Indonesia

July-19

Klasifikasi Risiko



Tujuan Investasi

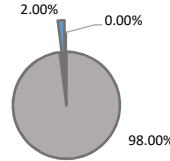
Bhinneka Link Cash Fund adalah dana investasi yang bertujuan untuk mendapatkan pertumbuhan investasi yang tinggi dalam jangka pendek melalui efek deposito dan obligasi yang bertenor kurang dari satu tahun dengan tingkat risiko yang rendah.

Portofolio

Alokasi Aset

Efek Pendapatan tetap	2.00%
Efek Pasar Uang /RD Pasar Uang	98.00%
Pasar Uang (Kas, TD, SBI)	0.00%
Total	100.00%

Alokasi Aset



Efek dalam Portofolio

1. BPD Kepri
2. BPD Jambi
3. BPD Sulselbar
4. BPD Sulut
5. BPD Lampung

Tolok Ukur Kinerja

TD3Mo IDR Bloomberg IDX

■ Efek Pasar Uang ■ Efek Pendapatan Tetap ■ Cash

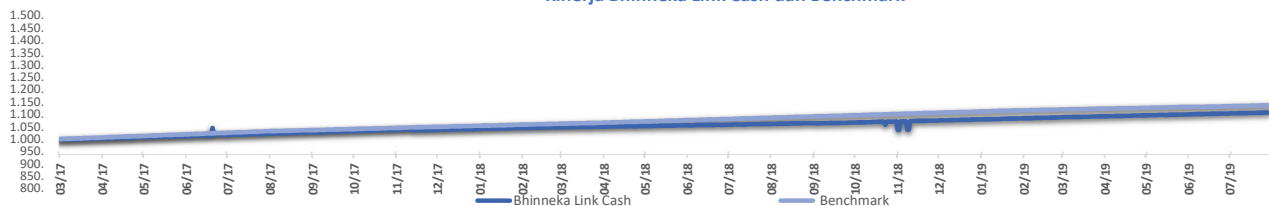
Informasi Dana

Frekuensi Valuasi	: Harian	NAB Per Unit	: 1107,3741
Tanggal Peluncuran	: Maret 2017	Bank Kustodian	: DBS Bank
Mata Uang	: Rupiah	Biaya Manajemen (maks)	: 2.5% p.a
Jenis Dana	: Pasar Uang	Tingkat Risiko	: Rendah
		Bekerjasama dengan	: Bahana TCW Asset Management

Kinerja Investasi

Fund	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Terbit
Bhinneka Link Cash	0.38%	1.07%	2.58%	4.38%	10.74%
Tolok Ukur	0.36%	0.93%	2.30%	4.65%	13.64%

Kinerja Bhinneka Link Cash dan Benchmark



Ulasan Pasar

Pasar obligasi Indonesia terlihat mengalami penurunan sepanjang bulan Juli 2019, hal tersebut tercermin pada 10-year government bond yang mengalami kenaikan yield sebesar 8bps dan ditutup di level 7.376% pada akhir periode. Hal tersebut berbanding terbalik dengan pasar saham Indonesia dimana Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) memiliki return positif sebesar 0.5% sepanjang Juli 2019 dan ditutup di 6,390.51. Sektor yang mempengaruhi pergerakan IHSG antara lain adalah sektor industri dasar (+0.65% MoM) dan finansial (+0.47% MoM). Selanjutnya dari global, pada bulan Juli 2019 Bank Sentral Amerika The Fed menurunkan suku bunga sebesar 25bps ke level 2.00%–2.25%. Walaupun sudah diprediksikan oleh market sebelumnya, namun The Fed tidak melakukan penurunan yang sesuai dengan prediksi market. Presiden AS, Donald Trump juga menyatakan bahwa efektif per 1 September 2019, sebesar USD300 milliar barang import China akan dikenakan tarif tambahan sebesar 10%. Dari dalam negeri, inflasi Juli'19 berada sedikit diatas prediksi konsensus dan tercatat sebesar 3.32% YoY (0.31% MoM). Sedangkan nilai tukar IDR terhadap USD menguat sebesar 0.09% MoM, ditutup pada 14,022 per 31 Juli'19.

Disclaimer: Laporan ini dipersiapkan oleh PT.Bhinneka Life Indonesia hanya untuk keperluan informasi. Meskipun laporan ini telah disiapkan dengan seksama, PT. Bhinneka Life Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul atas tindakan yang dilakukan atas dasar informasi yang ada dalam laporan ini. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang.